

**UJI AKTIVITAS ANTIKEJANG SENYAWA
4-KLOROBENZOILTIOUREA PADA MENCIT PUTIH JANTAN
(*Mus musculus*)**

Vince, 2012

Pembimbing : (I) Dini Kesuma, (II) Aguslina Kirtishanti

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antikejang senyawa 4-klorobenzoiltiourea pada mencit putih jantan. Senyawa ini memiliki struktur yang mirip dengan senyawa golongan barbiturat yang diketahui memiliki efek antikejang. Hewan coba dibagi menjadi 7 kelompok, terdiri dari 1 kelompok kontrol, 1 kelompok pembanding dan 5 kelompok uji. Kelompok kontrol diberi suspensi CMC Na 0,5%, kelompok pembanding diberi larutan Fenobarbital Na dosis 35,75 mg/kg BB mencit, sedangkan kelompok uji diberi suspensi senyawa 4-klorobenzoiltiourea pada berbagai dosis yaitu 15, 30, 45, 60 dan 75 mg/kg BB. Semua kelompok diberi perlakuan secara oral, kemudian didiamkan selama 30 menit lalu diinduksi kejang dengan alat *Elektroshock*. Efek antikejang ditandai dengan penurunan total waktu kejang, dimana hasilnya semua kelompok uji memberikan penurunan total waktu kejang bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis statistik (Anava satu arah, $\alpha=0,05$) yang kemudian dilanjutkan dengan uji BNT, disimpulkan bahwa pada penelitian ini dosis senyawa 4-klorobenzoiltiourea yang memberikan total waktu kejang paling singkat dibandingkan dengan kelompok kontrol adalah 15 mg/kg BB, tetapi efek antikejang yang ditimbulkan lebih kecil daripada Fenobarbital Na.

Kata Kunci: Antikejang, 4-klorobenzoiltiourea, Fenobarbital Na, *Elektroshock*.